

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah penghindaran pajak, profitabilitas serta *leverage* berpengaruh terhadap biaya utang dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber langsung dari laporan keuangan dan juga laporan tahunan perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini sebanyak 22 perusahaan yang telah diseleksi melalui metode *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, acuan perusahaan dan tujuan dari penelitian, maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penghindaran pajak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap biaya utang. Hal ini menunjukkan bahwa biaya utang yang relatif rendah akan mengurangi risiko gagal bayar perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap penghindaran pajak.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya utang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas maka akan makin mengurangi biaya utang dalam suatu perusahaan.
3. *Leverage* berpengaruh negative dan signifikan terhadap biaya utang. Perusahaan dengan biaya utang dan risiko bisnis yang tinggi sebaiknya menggunakan tingkat utang yang lebih rendah daripada perusahaan yang mempunyai biaya utang dan risiko bisnis yang rendah. Namun, selama biaya utang dinilai mampu memberikan manfaat yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan risiko yang muncul, maka perusahaan akan tetap meningkatkan *leverage*.

4. Kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya utang. Ada atau tidak adanya kepemilikan institusional tidak dapat mempengaruhi penghindaran pajak terhadap biaya utang karena struktur kepemilikan di Indonesia yang masih belum jelas antara kepemilikan dan pengendalian.
5. Kepemilikan institusional mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap biaya utang. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi dalam bentuk pengawasan yang optimal akan meningkatkan nilai profitabilitas.
6. Kepemilikan institusional mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap biaya utang. Adanya fungsi *monitoring* yang dilakukan dalam oleh kepemilikan institusional dan pengawasan optimal yang dilakukan institusi akan menghambat perilaku oportunistik oleh pihak manajer.

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa penghindaran pajak dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap biaya utang. Sedangkan profitabilitas dan *leverage* memiliki pengaruh terhadap biaya utang. Penghindaran pajak yang dimoderasi oleh kepemilikan institusional memperlemah pengaruhnya terhadap biaya utang. Namun, profitabilitas dan *leverage* yang dimoderasi oleh kepemilikan institusional memperkuat pengaruhnya terhadap biaya utang. Dari adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak perusahaan dalam mengawasi kegiatan yang dilakukan perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi sumber informasi mengenai kegiatan yang dilakukan manajemen terkait penggunaan sumber dana yang digunakan oleh perusahaan. Kepemilikan institusional yang dimiliki oleh pihak perusahaan juga diharap mampu mengawasi manajemen dalam rangka pelaksanaan perencanaan pajak guna menghindari perilaku oportunistik yang akan menurunkan nilai perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih tidak dapat dikatakan sempurna karena masih terdapat keterbatasan didalamnya. Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. Sampel penelitian terbatas pada perusahaan properti dan real estate sehingga hasil penelitian ini tidak dapat mempresentasikan semua perusahaan secara keseluruhan.
2. Penelitian ini menggunakan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi dimana informasi kepemilikan institusional tidak selalu tercantumkan dalam laporan tahunan tiap perusahaan.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Dengan adanya keterbatasan dari penelitian ini, berikut merupakan beberapa rekomendasi yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian ini hanya berfokus di sektor properti dan real estate. Oleh karena itu peneliti merekomendasikan untuk memperluas sektor analisis dan yang digunakan dan memperpanjang periode penelitian supaya mampu mempresentasikan keadaan yang sebenarnya terhadap seluruh perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi yang berbeda terhadap variabel penghindaran pajak, profitabilitas, *leverage*, supaya variabel tersebut dapat dilihat dari sisi lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang berhubungan dengan kondisi eksternal perusahaan, misalnya kondisi ekonomi yang berpengaruh terhadap biaya utang.